

**Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka
(MBKM) Program Studi Pendidikan Olahraga Strata Satu (S1)
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Bahasa
Universitas Bina Darma**

I Bagus Endrawan¹, Bayu Hardiyono², M. Haris Satria³, Selvi Atesya Kesumawati⁴

Universitas Bina Darma, Jln. Jenderal A. Yani No.12 Plaju Palembang¹²³⁴

Email: bagus.endrawan@binadarma.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian yang diberikan kepada mahasiswa khususnya pendidikan olahraga ini bertujuan untuk memfasilitasi program studi untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebijakan MBKM dan mendorong program studi untuk melaksanakan kerja sama dengan mitra dalam rangka implementasi kurikulum program MBKM. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini adalah *Focus Group Discussion (FGD)* membahas mengenai pengenalan dan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Bina Darma pada Program Studi Pendidikan Olahraga melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Luaran yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Dokumen laporan hasil penyusunan kurikulum program studi yang mendukung program MBKM termasuk prosedur konversi dan pengakuan kredit, (2) Publikasi di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kata kunci : Pengembangan Kurikulum, MBKM

ABSTRACT

The service that given to students, especially in sports education, aims to facilitate study program to develop curricula in accordance with MBKM policies and encourage study program to collaborate with partners in implementing the MBKM program curriculum. The method of implementation in this service activity is Focus Group Discussion (FGD), which discusses the introduction and implementation of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) at Sports Education Study Program of Universitas Bina Darma through the Zoom Meeting application. The expected outputs in this service activity are: (1) Growing public awareness in exercising and cultivating sports during a pandemic by implementing health protocols, (2) Publication in the Journal of Community Service.

Keywords: Curriculum Development, MBKM

PENDAHULUAN

Dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat di era revolusi industri 4.0, kompetensi mahasiswa harus semakin diperkuat sesuai dengan perkembangan yang ada. Diperlukan adanya link and match antara lulusan pendidikan tinggi bukan hanya

dengan dunia usaha dan dunia industri saja tetapi juga dengan masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan. Berdasarkan hal tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)” yang saat ini mulai diterapkan oleh perguruan tinggi. Kebijakan Mendikbud tersebut berkaitan dengan pemberian kebebasan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selama maksimum tiga semester belajar di luar program studi dan kampusnya.

Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di antaranya pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, asistensi mengajar di satuan pendidikan, dan proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik. Selain itu, mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan belajar di luar program studinya di dalam perguruan tinggi yang sama dengan bobot sks tertentu. Semua kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan dibimbing dosen dan diperlukan adanya perjanjian kerja sama jika dilakukan bersama pihak di luar program studi. Kunci keberhasilan implementasi kebijakan MBKM di sebuah perguruan tinggi adalah adanya sebuah keberanian dalam mengubah pola pikir dari pendekatan kurikulum berbasis konten yang kaku menjadi kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel untuk menyiapkan mahasiswa menjadi insan dewasa yang mampu berdikari.

Program studi ditantang dalam mengembangkan kurikulum yang adaptif dan mampu menyesuaikan diri dengan Panduan Program Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2020 3 perkembangan zaman yang semakin pesat tanpa keluar dari tujuan dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Di samping itu, dalam implementasi kebijakan MBKM dibutuhkan adanya kolaborasi dan kerja sama dengan mitra ataupun pihak lain yang berkaitan dengan bidang keilmuannya dan turut serta dalam mendukung capaian pembelajaran yang diinginkan. Keadaan yang terjadi di lapangan dengan adanya kebijakan MBKM ini, program studi mengalami kesulitan dalam mengembangkan kurikulum dan implementasinya. Untuk itu diperlukan panduan pengembangan kurikulum dan model kerjasama untuk implementasi MBKM.

Dalam rangka mendukung keberhasilan program studi dalam menerapkan kurikulum yang sejalan dengan kebijakan MBKM, diperlukan adanya model kerja sama kurikulum antara program studi dengan mitra ataupun pihak lain yang berkaitan dengan bidang keilmuannya. Untuk itu, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyelenggarakan program bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, salah satu kebijakan terkait Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (**MBKM**) adalah hak mahasiswa untuk belajar tiga semester di luar program studi.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah *Focus Group Discussion (FGD)* membahas mengenai pengenalan dan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Bina Darma Program Studi Pendidikan Olahraga melalui aplikasi Zoom Meeting. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan narasumber berkenaan dengan MBKM.

Buku Panduan MBKM yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI tahun 2020 merupakan rujukan dalam Panduan MBKM di Universitas Bina Darma Program Studi Pendidikan Olahraga. Berdasarkan buku panduan tersebut, MBKM merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan diikuti secara terprogram.

No	Materi	Pembicara	Tempat dan waktu Pelaksanaan
1	Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar (MBKM) Program Studi Pendidikan Olahraga Strata Satu (S1) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Bahasa	Prof. Dr. Nyoman Dantes (Exspert Pengembangan Kurikulum UNDIKSHA) Dr. M.Haris Satria, M.Pd. Dr. Bayu Hardiyono, M.Pd	Ruang Meeting Besar Universita Bina Darma (Zoom Meeting, Pukul 09.00 WIB)

	Universitas Bina Darma		
2	Forum Group Discussion (FGD) Penyusunan Prosedur Oprasional Baku Implementasi MBKM di Luar Program Studi Pendidikan Olahraga (S1) Universitas Bina Darma	Dr. Made Agus Wijaya, S.Pd., M.Pd. (Dosen Fakultas Olahraga dan Kesehatan UNDIKSHA) Dr. I Bagus Endrawan, M.Pd	Ruang Meeting Besar Universita Bina Darma (Zoom Meeting Pukul 13.00 WIB)
3	Forum Group Discussion (FGD) Pengembangan Model Kerjasama Kurikulum MBKM Antara Program Studi Pendidikan Olahraga (S1) Universitas Bina Darma dengan Mitra	Dr. Ketut Yoda, S.Pd., M.Or. Wakil Dekan 1 Fakultas Olahraga dan Kesehatan UNDIKSHA Dr. Selvi Atesya Kesumawati, M.Pd	Ruang Meeting Besar Universita Bina Darma (Zoom Meeting Pukul 13.00 WIB)

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Prinsip utama kebijakan MBKM terdapat dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada pasal 18. Dijelaskan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam prodi pada perguruan tinggi sesuai masa beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam prodi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar prodi pada perguruan tinggi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda, pada prodi yang sama atau pada prodi yang berbeda. Ada dua pesan utama yang tertuang dalam isi kebijakan Permendikbud tersebut yang sekaligus harus menjadi rujukan dalam mengembangkan kurikulum MBKM.

Implementasi Pembelajaran MBKM

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu proses, hasil (*out-put*), dan dampak (*outcome*).

Proses Pembelajaran, yaitu proses pembelajaran yang efektif mendukung kebijakan MBKM. Proses pembelajaran ini dilakukan dengan mengedepankan pembelajaran mahasiswa aktif, menyesuaikan dengan minat, mengembangkan kreativitas, inovatif, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pembelajaran sepanjang hayat (*life long education*). Secara spesifik jenis pendekatan, model, maupun strategi pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif dapat bersifat:

- 1) interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif (KPT.2019).
- 2) *complex problem solving, social skill, process skill, system skill, cognitive abilities*: kemampuan *cognitive flexibility, creativity, logical reasoning, problem sensitivity*. (*The Future of Jobs Report, World Economic Forum, US Department of Labor, 2017*).
- 3) variatif dalam pemanfaatan sumber-sumber pembelajaran (*multy resources/media*), baik *by design* maupun *by utilization*; *i. blended learning* maupun *fully online learning* dalam pemanfaatan model pembelajaran yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi (*online/hybrid learning*) sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mata kuliah; 4) ragam model pembelajaran bauran (*blended learning*), seperti *rotation model, flex model, self-blended model, enriched virtual model*.

Hasil Pembelajaran, yaitu hasil pembelajaran yang bersifat langsung dalam bentuk capaian nilai yang menggambarkan integrasi kompetensi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang telah dikuasainya.

Dampak Pembelajaran, yaitu hasil pembelajaran yang merefleksikan perpaduan antara kemampuan teknis dan nonteknis. Dua kemampuan ini secara konsisten dan konsekuen diaktualisasikan dalam berpikir dan bertindak pada saat menghadapi tugas serta memecahkan permasalahan yang dihadapi sehari-hari (*contextual*).

LUARAN

Luaran yang diharapkan dari Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum MBKM antara lain:

1. Dokumen laporan hasil penyusunan kurikulum program studi yang mendukung program MBKM termasuk prosedur konversi dan pengakuan kredit.
2. Dokumen kurikulum (termasuk capaian pembelajaran yang sesuai dengan SNI dan berorientasi KKNI, peta kurikulum, RPS, rubrik, dan portofolio/logbook penilaian).

MBKM adalah kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Anwar Makarim yang memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai. Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian sebagai berikut :

1. Memetakan kurikulum MBKM yang diperlukan oleh mahasiswa pendidikan olahraga
2. Menyusun kurikulum (Mata Kuliah Diluar Prodi Pendidikan Olahraga) yang bisa diambil oleh mahasiswa
3. Kerjasama dengan prodi lain dalam institusi yang sama
4. Kerjasama dengan pendidikan formal dan non formal dalam program asistensi mengajar program MBKM Pendidikan Olahraga Universitas Bina Darma

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari Universitas Bina Darma yang memberi dukungan untuk penyelesaian pengembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta kepada narasumber Prof. Dr. Nyoman Dantes (Expert Pengembangan Kurikulum UNDIKSHA), Dr. Ketut Yoda, S.Pd., M.Or. (Wakil Dekan 1 Fakultas Olahraga dan Kesehatan UNDIKSHA), dan Dr. Made Agus Wijaya, S.Pd., M.Pd.(Dosen Fakultas Olahraga dan Kesehatan UNDIKSHA) yang telah meluangkan waktu untuk berbagi ilmu dan pengalaman untuk pengembangan kurikulum MBKM.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2020. Buku Panduan Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Jakarta

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2019. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT). Jakarta

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Jakarta

Riset dan Teknologi Direktorat Pendidikan Tinggi. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era 4.0. Jakarta